

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pelaksanaan program kerja yang berfokus pada *Pembuatan Logo sebagai Strategi Peningkatan Identitas Visual dan Pengembangan UMKM Ria Jahit di Desa Gayam, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan* telah berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Program kerja utama berupa perancangan logo berhasil memberikan identitas visual yang lebih profesional dan konsisten bagi UMKM Ria Jahit, sehingga mampu memperkuat branding serta meningkatkan daya tarik promosi usaha.

Selain itu, program kerja pendukung berupa pembuatan desain banner, sosialisasi merajut untuk ibu-ibu, dan pelatihan dasar komputer di SDN Gayam memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya memperluas wawasan dan keterampilan, tetapi juga membuka peluang peningkatan ekonomi keluarga serta membekali generasi muda dengan literasi digital. Dengan demikian, program kerja yang dilaksanakan memberikan dampak positif baik bagi UMKM maupun masyarakat Desa Gayam secara keseluruhan.

3.2 Saran

B. Untuk UMKM Ria Jahit,

Diharapkan dapat memanfaatkan logo dan banner yang telah dirancang secara konsisten dalam setiap media promosi agar identitas visual semakin kuat.

C. Untuk masyarakat Desa Gayam

Keterampilan yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi seperti merajut diharapkan dapat terus dikembangkan menjadi kegiatan produktif dan bernilai ekonomi.

D. Untuk Pihak Sekolah

Hasil pelatihan dasar komputer sebaiknya ditindaklanjuti dengan kegiatan serupa secara rutin agar siswa semakin terbiasa dengan teknologi digital.

E. Untuk mahasiswa pelaksana program

Kegiatan ini dapat dijadikan pengalaman berharga untuk mengembangkan kemampuan akademik maupun keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja dan pengabdian masyarakat.

3.3 Rekomendasi

Sebagai bentuk keberlanjutan dari program kerja ini, direkomendasikan beberapa hal:

1. Pemerintah Desa Gayam dapat mendukung UMKM setempat melalui fasilitasi pelatihan lanjutan mengenai branding, pemasaran digital, serta pengelolaan usaha.
2. UMKM Ria Jahit disarankan mulai memperluas promosi melalui platform digital seperti media sosial atau marketplace agar jangkauan pasar lebih luas.
3. Masyarakat, khususnya ibu-ibu, dapat membentuk kelompok usaha bersama (kelompok kreatif) untuk mengembangkan keterampilan merajut menjadi produk bernilai jual.
4. Sekolah diharapkan dapat menjalin kerja sama dengan pihak eksternal atau mahasiswa di masa depan untuk menyelenggarakan pelatihan teknologi secara berkesinambungan.